

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING**

Tina Aprillia¹⁾, Elya Rosalina²⁾, R. Angga Bagus K³⁾.
Universitas PGRI Silampari
lieaaprillia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk menghasilkan LKPD berbasis CTL yang valid digunakan pada pembelajaran Matematika materi bangun datar kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing. (2) untuk mengetahui kepraktisan penggunaan LKPD berbasis CTL pada pembelajaran Matematika materi bangun datar kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing. Penelitian ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan pengembangan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket (*Kuesioner*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis CTL mempunyai tingkat validitas 0,82 yang dikategorikan tinggi atau valid digunakan dalam proses pembelajaran. LKPD berbasis CTL juga mempunyai tingkat praktikalitas 88% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis CTL yang dikembangkan sudah valid dan praktis.

Kata Kunci: Pengembangan, LKPD berbasis CTL, Matematika, ADDIE.

ABSTRACT

This study aims: (1) to produce a CTL-based LKPD that is valid for use in Mathematics learning flat shape material for class IV SD Negeri 2 Air Lesing. (2) to find out the practicality of using CTL-based LKPD in learning Mathematics on flat shape material for class IV SD Negeri 2 Air Lesing. This research is included in research and development (R&D). The research uses the ADDIE development model which consists of 5 stages of development, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data collection techniques used are observation, interviews, and questionnaires (questionnaires). The results showed that the CTL-based LKPD had a validity level of 0.81 which was categorized as high or valid for use in the learning process. CTL-based LKPD also has a practicality level of 88% with a very practical category. Based on the results of the development research above, it can be concluded that the developed CTL-based LKPD is valid and practical.

Keywords: Development, CTL-based LKPD. ADDIE Math.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses pembelajaran yang memberikan bantuan, dorongan, dan tuntutan kepada seseorang yang mempunyai tujuan tertentu baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan adanya pendidikan maka seseorang akan memiliki keterampilan, kecerdasan, budi pekerti, akhlak mulia, kekuatan intelektual dan spiritual yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat di sekitar. Menurut Nurkholis (2013) Pendidikan juga merupakan aktifitas yang memiliki maksud dan tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia maupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.

Kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan secara tersruktur apabila tidak berjalan dengan baik secara sistematis. Menurut pendapat Febriandi, dkk (2019) menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilihat dengan realitas proses pendidikan saat ini, masih banyak pendidikan yang melaksanakan suatu proses pembelajaran dengan menerapkan sebuah sistem pembelajaran secara konvensional, salah satunya yaitu pendidik tidak melakukan inovasi dalam memproduksi bahan ajar. Hal ini diperkuat oleh pendapat Kusnanto (2019) belajar dapat membantu peserta didik untuk mencapai perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik lebih maksimal, serta dapat membangun konsep untuk mempelajari hal-hal lainnya.

Hal ini berlaku pada setiap proses pembelajaran, salah satu diantaranya yaitu pembelajaran Matematika. Menurut Wardani (2020) Konsep Matematika pada dasarnya adalah relasi-relasi. Mempelajari matematika berarti belajar menemukan atau mengkontruksi relasi-relasi, merumuskan, menentukan hubungan antara konsep, menyusun secara terstruktur, mengembangkan dan menggunakannya dalam memecahkan masalah, baik masalah dalam matematika itu sendiri maupun masalah dalam ilmu lain, termasuk masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar yang memuat tugas-tugas yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan aktifitas selama pembelajaran berlangsung. LKPD berisikan lembaran-lembaran materi yang meliputi serangkaian pengalaman belajar peserta didik (Nurdin & Andriantoni, 2016). LKPD yang diberikan kepada peserta didik banyak diantaranya hanya berisikan lembaran-lembaran soal saja sehingga pemahaman dan pengetahuan peserta didik cenderung pasif. LKPD harus memuat serangkaian materi dan petunjuk langkah-langkah percobaan yang harus peserta didik lakukan untuk melatih perkembangan, pengetahuan, kemampuan dan pemahaman peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi yaitu dengan mengembangkan LKPD berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang tidak hanya berisikan soal-soal kognitif saja, tetapi juga melibatkan kemampuan afektif dan psikomotorik peserta didik.

Menurut Komalasari (2013) Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan pendekatan yang dapat membantu pendidik mengaitkan antara materi yang diajarkan dan mendorong peserta didik untuk membuat suatu hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dngan kehidupan sehari-hari. Pendekatan CTL dianggap sebagai pendekatan yang memungkinkan peserta didik aktif berperan serta dalam proses pembelajaran.

Observasi dan wawancara dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022 dengan narasumber Ibu Lili Herliya, S.Pd.SD selaku wali kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing. Berdasarkan hasil wawancara mengenai kurikulum yang digunakan sekolah ialah menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar Matematika dengan alasan materi sulit dipahami.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik yang dilakukan peneliti di SD Negeri 2 Air Lesing dengan Ibu Lili Herliya S.Pd.SD selaku wali kelas IV dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidik dan peserta didik sangat mengharapkan adanya buku penunjang yang berupa LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dengan menggunakan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) maka dapat mempermudah peserta didik memahami materi karena mengaitkan secara langsung dengan kehidupan sehari-hari dan peserta didik akan lebih aktif terhadap pembelajaran yang disampaikan pendidik.

METODE PENELITIAN

Jenis peneliti yang penulis terapkan menggunakan penelitian R&D yang merupakan suatu rancangan proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengetahui validitas suatu produk. Jadi, penelitian pengembangan yang akan dilakukan peneliti adalah mengembangkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing kemudian melakukan validasi terhadap produk LKPD tersebut. Validasi produk dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan pendidik serta diujicobakan kepada peserta didik kelas IV SD sehingga dapat diketahui secara valid dan praktis dari produk LKPD tersebut.

Pada penelitian dan pengembangan ini peneliti menggunakan Model Pengembangan ADDIE. Menurut Gusti (2014) model ADDIE adalah suatu model yang disusun secara terprogram dengan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yang meliputi tahapan analisis (*analysis*), tahap perancangan/desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*).

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menentukan skor rata-rata pada angket validasi dan menentukan skor rata-rata kepraktisan. Menentukan skor rata-rata pada angket validasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

Sumber: Lestari, dkk (2021)

Keterangan:

- S : r - lo
- r : angka yang diberikan oleh seorang penilai
- lo : angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)
- n : angka validator (dalam hal ini = 1)
- c : angka penilaian validitas yang tinggi (dalam hal ini = 4)

Sedangkan untuk menentukan skor kepraktisan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Kepraktisan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

(Sudjana dan Ibrahim, 2016)

HASIL PENELITIAN

. Penelitian ini di mulai pada tanggal 12 April – 13 Mei 2023 yang dilakukan secara langsung ke sekolah tersebut. Setelah digunakan dalam kegiatan pembelajaran, produk yang peneliti kembangkan tidak mengalami perubahan artinya sama halnya dengan yang sudah divalidasikan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) materi bangun datar. LKPD ini memiliki beberapa deskripsi yaitu:

Wujud fisiknya dalam bentuk cetak dengan menggunakan ukuran kertas A4, spasi 1,5, ukuran huruf 12, dan jenis huruf Times New Roman.

Produk disusun berdasarkan komponen-komponen CTL yang terdiri dari konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), permodelan (*Modeling*), refleksi (*Reflection*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assesment*).

Produk LKPD dilengkapi dengan cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD, kompetensi yang ingin dicapai, materi, kegiatan belajar, dan daftar pustaka.

Produk memuat materi mengenai bangun datar.

Tabel 1
Hasil Penilaian Seluruh Validator

No.	Nama Ahli	Skor yang diperoleh			Kriteria Koofisien Aiken's V
		Bahasa	Materi	Media	
1.	Dr. Y. Satinem, M.Pd	0,82	-	-	Tinggi
2.	Lili Herliya, S.Pd.SD	-	0,82	-	Tinggi
3.	Dr. Leo Charli, M.Pd	-	-	0,85	Tinggi
Jumlah		0,82	0,82	0,85	
Rata-rata			0,83		Tinggi

Analisis kevalidan berdasarkan data pengisian angket oleh tiga ahli menunjukkan bahwa produk awal LKPD Matematika berbasis CTL pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing materi bangun datar yang telah diperbaiki berdasarkan perhitungan data pengisian angket dengan skor rata-rata > 0,80 dan disesuaikan dengan tabel interpretasi validitas *Aiken's V* termasuk ke dalam kategori > 0,80 dengan keterangan tinggi. Dari hasil perhitungan menggunakan *Aiken's V* dapat disimpulkan bahwa hasil analisis validasi seluruh ahli menyatakan bahwa LKPD Matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing pada materi bangun datar yang disusun dan dikembangkan dapat dinyatakan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Uji coba *small group* dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing pada tanggal 3 – 10 Mei 2023 berjumlah 6 peserta didik. Sedangkan uji coba kepraktisan dengan pendidik kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing dilakukan pada tanggal 3 April 2023. Setelah melakukan uji coba kelompok kecil oleh peserta didik dan uji kepraktisan pendidik kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing dilakukan analisis hasil kerja peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD dan respon pendidik terhadap LKPD yang telah dihasilkan. Hasil dari nilai tersebut dapat ditentukan setelah melakukan pembelajaran menggunakan LKPD Matematika berbasis CTL yang dikembangkan.

Tabel 2
Hasil Seluruh Analisis Kepraktisan LKPD

No.	Penilai	Responden	Jumlah butir pernyataan	Skor yang diperoleh	Rata-rata skor	Kriteria
1.	Peserta Didik	6 Orang	10	45	85%	Sangat Praktis
2.	Pendidik	1 Orang	14	52	93%	Sangat Praktis
	Total	7 Orang	24	97	88%	Sangat Praktis

PEMBAHASAN

Pengembangan LKPD Matematika berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Tahapan ini harus dilalui peneliti agar produk LKPD Matematika berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk siswa kelas IV dapat dinyatakan valid dan praktis. Tahapan-tahapan yang peneliti gunakan yaitu tahapan analisis, tahapan perancangan, tahapan pengembangan, tahapan implementasi, dan tahapan evaluasi. LKPD Matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang telah disusun dan divalidasi oleh tiga ahli validator, yaitu Ibu Dr. Y. Satinem, M.Pd (validator bahasa), Bapak Dr. Leo Charli, M.Pd (validator media), dan Ibu Lily Herliya, S.Pd.SD (validator materi). Hasil penilaian dari ketiga para ahli tersebut dianalisis dengan menggunakan formula *Aiken's V* untuk mengetahui validitas LKPD Matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing yang telah dikembangkan.

Validator ahli bahasa yang dilakukan pada tanggal 6 April 2023 oleh Ibu Dr. Y. Satinem, M.Pd., yang memvalidasi aspek-aspek kebahasaan yang ditulis pada LKPD yang telah dihasilkan. Pernyataan yang terdapat di dalam angket validasi bahasa terdiri dari 14 butir pernyataan. Ahli bahasa memberikan penilaian terhadap LKPD Matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dari penggunaan bahasa yang ada di dalam LKPD dan disesuaikan dengan kaidah yang benar dalam Bahasa Indonesia dan juga sesuai dengan keilmuan yang dimilikinya. Selain memberikan penilaian terhadap LKPD Matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Ahli validator bahasa juga memberikan saran dan masukan terhadap LKPD yang masih terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Hasil dari penilaian ahli bahasa dengan menggunakan formula *Aiken's V* untuk mengetahui validitas LKPD Matematika berbasis CTL yang disusun dan dikembangkan. Hasil validasi yang telah dianalisis dengan menggunakan formula *Aiken's V* dapat dilihat dari penilaian yang diberikan oleh ahli bahasa yang menunjukkan bahwa LKPD Matematika berbasis CTL valid dari segi bahasa sehingga LKPD ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Lembar penilaian LKPD ahli materi yang dilakukan oleh Ibu Lili Herliya, S.Pd.SD., pada tanggal 3 April 2023 yang berisi tentang penilaian terhadap cakupan CTL. Pada lembar penilaian LKPD ahli materi terdapat 22 pernyataan. Ahli materi memberikan penilaian sesuai dengan keilmuan yang dimilikinya. Selain itu, ahli materi juga memberikan saran dan masukan terhadap LKPD Matematika berbasis CTL untuk peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing pada materi bangun datar yang masih memiliki banyak kesalahan dan kekeliruan.

Lembar penilaian LKPD ahli media yang dilakukan oleh Bapak Dr. Leo Charli, M.Pd., pada tanggal 30 Maret 2023 yang berisi tentang penilaian terhadap penyajian LKPD pada lembar validasi media terdapat 26 pernyataan. Ahli media memberikan penilaian sesuai dengan keilmuan yang dimilikinya, selain itu ahli media juga memberikan saran dan masukan terhadap LKPD Matematika berbasis CTL. Hasil dari penilaian ahli media dianalisis dengan menggunakan formula *Aiken's V* untuk mengetahui validitas LKPD Matematika berbasis CTL pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing dengan materi bangun datar.

Berdasarkan keseluruhan penilaian kevalidan LKPD yang diberikan oleh ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media terhadap LKPD yang sudah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa LKPD Matematika berbasis CTL pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing materi bangun datar yang telah dihasilkan dan dikembangkan memperoleh skor rata-rata 0,80 dan disesuaikan dengan tabel interpretasi validitas *Aiken's V* termasuk ke dalam kategori $> 0,80$ dengan keterangan tinggi atau dapat dikatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD Matematika berbasis CTL pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing pada materi bangun datar dapat dikategorikan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan keseluruhan penilaian kepraktisan LKPD Matematika berbasis CTL yang di uji coba oleh pendidik dan peserta didik terhadap LKPD Matematika berbasis CTL yang sudah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa LKPD Matematika berbasis CTL pada kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing materi bangun datar memperoleh skor rata-rata 88% dengan kriteria sangat praktis. Dapat ditarik kesimpulan bahwa LKPD Matematika berbasis CTL pada kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing dapat dikategorikan sangat praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Setelah mengetahui kebenaran dan kevalidan ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media diperoleh hasil pada tahap perancangan (*Design*) yang merupakan tujuan dari tahap ini. Ahli validator yang dilibatkan adalah Ibu Dr. Y. Satinem, M.Pd., selaku ahli validator bahasa, Ibu Lili Herliya, S.Pd.SD., selaku ahli validator materi, dan Bapak Dr. Leo Charli, M.Pd., selaku ahli validator media. Penilaian dan pemberian saran dari masing-masing validator menggunakan instrumen yang berupa angket kemudian hasil dari angket yang berisi penilaian dan saran dari ahli validator mengenai LKPD Matematika berbasis CTL yang dikembangkan sebagai acuan untuk revisi atau perbaikan LKPD Matematika berbasis CTL.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) kelas IV pada materi bangun datar. Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan diantaranya yaitu tahapan analisis (*Analysis*), tahap perancangan (*Design*), tahap

pengembangan (*Development*), tahap implementasi (*Implementation*), dan tahap evaluasi (*Evaluation*).

2. Kualitas LKPD yang dikembangkan sebagai berikut:

- a. LKPD Matematika berbasis CTL yang dikembangkan dikategorikan "tinggi" yang ditentukan berdasarkan pengisian angket oleh tiga ahli. Hasil validasi skor rata-rata yang diperoleh adalah 0,82. Hasil perhitungan menggunakan *Aiken's V* dapat disimpulkan bahwa hasil analisis validasi seluruh ahli menyatakan LKPD Matematika berbasis CTL kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing yang disusun dan dikembangkan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. LKPD Matematika berbasis CTL yang dikembangkan dikategorikan "sangat praktis" yang ditentukan berdasarkan hasil analisis lembar kepraktisan pendidik dan peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Air Lesing terhadap LKPD yang dikembangkan. Hasil analisis kepraktisan LKPD memiliki skor rata-rata 88% dengan kriteria sangat praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriandi, R., dkk. 2019. Validitas LKS Matematika dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Outdoor pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*. 3(1), 148-158.
- Gusti. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Komalasari, K. 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kusnanto. 2019. Paradigma Pendidikan Seni; Belajar Melalui Seni dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Tumbuh Kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*. 6(2), 156-160.
- Lestari, dkk. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Problem Based Learning pada Siswa SD. *Jurnal Basicedu*. 5(1), 256-270.
- Nurdin & Andrianto. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. 1(1), 24-44.
- Sudjana dan Ibrahim. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *Adobe Flash* dalam Pembelajaran Menulis Cerita Siswa Kelas IV SD. *JPGSD*. 6 (5). 125-132.
- Wardani. 2020. *Perspektif Pendidikan SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.